

**PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI
DENGAN PENDEKATAN TAKZIR DI PONDOK PESANTREN
NURUL HUDA BANAT BUARAN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

FA'IZAH
NIM. 5220045

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI
DENGAN PENDEKATAN TAKZIR DI PONDOK PESANTREN
NURUL HUDA BANAT BUARAN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

FA'IZAH
NIM. 5220045

Pembimbing :

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FA'IZAH

NIM : 5220045

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI
DENGAN PENDEKATAN TAKZIR DI PONDOK
PESANTREN NURUL HUDA BANAT BUARAN
PEKALONGAN.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DENGAN PENDEKATAN TAKZIR DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT BUARAN PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Yang menyatakan,



FA'IZAH
NIM 5220045

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : FA'IZAH

NIM : 5220045

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Semester : IV (empat)

Judul : PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DENGAN
PENDEKATAN TAKZIR DI PONDOK PESANTREN
NURUL HUDA BANAT BUARAN PEKALONGAN.

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

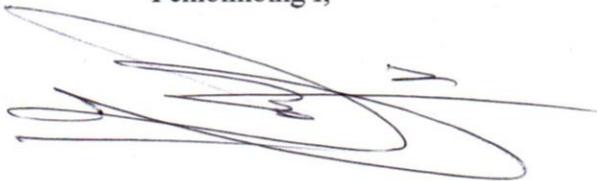
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

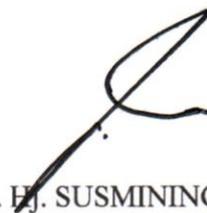
Pekalongan, 27 Oktober 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,



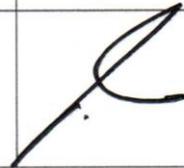
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001



Dr. H. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

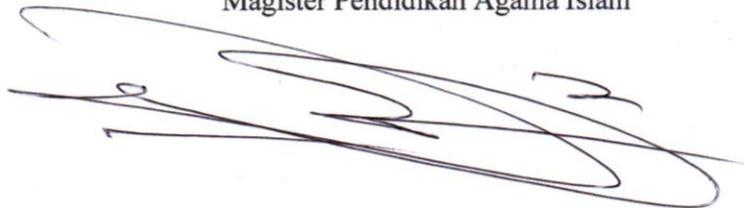
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : FA'IZAH
NIM : 5220045
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DENGAN PENDEKATAN TAKZIR DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT BUARAN PEKALONGAN.

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. Pembimbing I		26 10 2022
2	Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. Pembimbing II		26 -10-2022

Pekalongan, 27 Oktober 2022

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : FA'IZAH

NIM : 5220045

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DENGAN
PENDEKATAN TAKZIR DI PONDOK PESANTREN NURUL
HUDA BANAT BUARAN PEKALONGAN.

Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

2. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Jum'at 11 November 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 11 Desember 2022

Sekretaris Sidang,

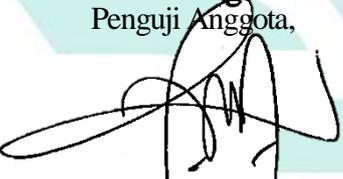
Ketua Sidang,


Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.
NITK. 19820110 202001 D1 030


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

Penguji Utama,


UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.
NITK. 19840710 202001 D2 023


Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004

Direktur,


Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DENGAN PENDEKATAN
TAKZIR DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT BUARAN
PEKALONGAN.

Nama : FA'IZAH

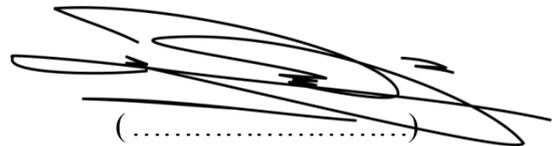
NIM : 5220045

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



(.....)

Sekretaris :

Dr. TAUFIQUR ROHMAN. M.Sy.



(.....)

Penguji Utama :

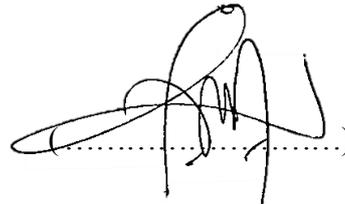
Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.



(.....)

Penguji Anggota :

UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 11 November 2022

Waktu : Pukul 08.00-09.30 WIB

Hasil/ nilai : 88 / A

Predikat kelulusan : Cumlaude

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ħ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائبء ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذونء ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرةء ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساءء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوى الفردء ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنةء ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

1. Puji syukur kepada Allah Swt. atas ridho dan kuasa-Nya maka Tesis ini bisa terselesaikan.
2. Puji syukur kepada Nabi Agung Muhammad SAW selaku idola penulis yang sangat memotivasi.
3. Untuk kedua orang tuaku, Bapak Muhdor dan Ibu Kusmiyati serta saudara dan keluarga tercinta yang sudah mendukung dan mendo'akanku.

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.”

(QS. Al-Qalam : 4)

ABSTRAK

Fa'izah. NIM. 5220045. 2022. "Pembinaan Kedisiplinan Santri Dengan Pendekatan Takzir Di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan." Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. (2) Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Santri, Takzir

Pondok Pesantren memfungsikan takzir untuk membina kedisiplinan santri. Pembinaan ini dilakukan karena krisis moralitas serta krisis intelektual yang terjadi di Indonesia terutama yang menimpa anak muda sudah dalam taraf yang memprihatinkan, oleh sebab itu pentingnya pembinaan dilakukan agar dapat menangani krisis moral yang terjadi. Rumusan Masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu : (1) Mengapa Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir? (2) Bagaimana pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan? (3) Apa saja hambatan dan solusi pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah untuk menganalisis alasan Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan dalam membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir, menganalisis pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir, dan menganalisis hambatan dan solusi pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian studi kasus, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi yang digunakan yaitu sumber, teknik, dan analisis data. Metode analisisnya menggunakan analisis kualitatif model Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ditemukan bahwa alasan Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan dalam membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir diantaranya agar memberikan arahan, takzir sebagai pengendali, membentuk sikap, pola pikir dan mental yang baik, menumbuhkan keterampilan santri, memberikan efek jera, agar lingkungan tertib dan bersih. Pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dengan teknik: keteladanan, hukuman, dan kerjasama. Adanya hambatan pembinaan kedisiplinan santri yaitu: Karakter santri yang berbeda, santri mengabaikan tata tertib, dan Pengurus perdepartemen yang kurang bertanggung jawab. Adapun solusi pembinaan kedisiplinan santri yaitu: Adanya tata tertib, takzir yang tegas, mendidik, dan membuat santri jera, teladan yang baik, Pengasuh pondok, ustaz, ustazah dan para santri berkeliling kamar dan menggunakan pengeras suara, berusaha memahami karakter para santri, pengasuh pondok memberikan motivasi dan nasehat.

ABSTRACT

Fa'izah. NIM. 5220045. 2022. "Development of Student Discipline with a Takzir Approach at the Nurul Huda Islamic Boarding School Banat Buaran Pekalongan." Master's Thesis on Islamic Religious Education. Postgraduate Program at State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. (2) Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Keywords: Discipline, Santri, Takzir

Pesantren functions takzir to foster student discipline. This guidance was carried out because the moral crisis and intellectual crisis that occurred in Indonesia, especially those that befell the younger generation, were already at an alarming level, therefore it was important to conduct coaching in order to be able to handle the moral crisis that occurred. occur. The problem formulations proposed in this study are: (1) Why does the Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan Islamic Boarding School foster student discipline with a takzir approach? (2) How is the implementation of student discipline development with the takzir approach at the Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan Islamic Boarding School? (3) What are the obstacles and solutions for fostering student discipline with a takzir approach at the Nurul Huda Islamic Boarding School Banat Buaran Pekalongan?

The purpose and usefulness of this study are to analyze the reasons for the Nurul Huda Banat Islamic Boarding School Buaran Pekalongan in fostering student discipline with a takzir approach, analyzing the implementation of student discipline development with a takzir approach, and analyzing obstacles and solutions for fostering student discipline with a takzir approach at the Nurul Huda Banat Islamic Boarding School Made in Pekalongan. This research used the qualitative methods, the type of case studies, and data collection using observation, interviews, and documentation techniques. Triangulation used is source, technique, and data analysis. The analysis method uses a qualitative analysis of the Miles and Huberman model, namely: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study found that the reasons for the Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan Islamic Boarding School in fostering student discipline with the takzir approach include providing direction, takzir as a controller, forming good attitudes, mindset and mentality, growing students' skills, providing a deterrent effect so that the environment becomes orderly. and clean. Implementation of student discipline development with a takzir approach with techniques: exemplary, punishment, and cooperation. There are obstacles in fostering student discipline, namely: Different student characters, students who ignore the rules, and irresponsible department administrators. The solutions to foster student discipline are: Discipline, strict takzir, educating, and making students deterrent, good role models, boarding school caregivers, ustadz, ustadzah, and students going around the room and using loudspeakers, trying to understand the character of the students, caregivers Islamic boarding schools provide motivation and advice.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul **“Pembinaan Kedisiplinan Santri dengan Pendekatan Takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan”** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakaim, M.Ag selaku Rektor Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku Pembimbing I.
4. Ibu Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

5. Drs. KH. Muslikh Khudlori, M.S.I., dan Ibu Nyai Hj. Khamidah selaku pengasuh Pondok Pesantren dan Para Ustaz, Ustazah serta santri Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, dan keluarga yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 29 Oktober 2022

Penulis,



FA'IZAH
NIM. 5220045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL PERTAMA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERESETUJUAN SIDANG TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Kerangka Teoretik	17
F. Kerangka Berpikir	19
G. Metode Penelitian	21
1. Pendekatan Penelitian	21
2. Jenis Penelitian	21
3. Tempat dan Waktu Penelitian	22
4. Sumber Data	22
5. Teknik Pengumpulan Data	24
6. Teknik Keabsahan Data	25
7. Teknik Analisis Data	26
H. Sistematika Pembahasan	30

BAB II PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DAN TAKZIR

A. Pembinaan Kedisiplinan	31
1. Definisi Pembinaan	31
2. Pengertian Kedisiplinan	31

3. Tujuan Disiplin	32
4. Faktor-faktor Kedisiplinan	33
5. Teknik Pembinaan Disiplin	33
6. Manfaat Disiplin	34
B. Takzir.....	35
1. Pengertian Takzir.....	35
2. Tujuan dan Syarat-syarat Takzir.....	38
BAB III PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DENGAN PENDEKATAN TAKZIR DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT BUARAN PEKALONGAN	
A. Profil dan Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan	39
1. Sejarah berdirinya.....	39
2. Letak Geografis.....	41
3. Visi dan Misi.....	42
4. Kurikulum	42
5. Struktur Organisasi.....	44
6. Program Kerja (Proker) Departemen Kepengurusan Santri...	45
7. Sarana dan Prasarana	61
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
1. Alasan Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan Membina Kedisiplinan Santri dengan Pendekatan Takzir.....	61
2. Pelaksanaan Pembinaan Kedisiplinan Santri dengan Pendekatan Takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.....	65
3. Hambatan Pembinaan Kedisiplinan Santri dengan Pendekatan Takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.....	70
BAB IV ANALISIS PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DENGAN PENDEKATAN TAKZIR DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT BUARAN PEKALONGAN	
A. Analisis Alasan Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan Membina Kedisiplinan Santri dengan Pendekatan Takzir	74
B. Analisis Pelaksanaan Pembinaan Kedisiplinan Santri dengan Pendekatan Takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan	81

C. Analisis Hambatan Pembinaan Kedisiplinan Santri dengan Pendekatan Takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan	93
BAB V PENUTUP	99
A. Simpulan	99
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2. Orisinalitas Penelitian	15
Tabel 3.1 Struktur Organisasi	44
Tabel 3.2 Departemen Kepengurusan Santri	59
Tabel 3.3 Data Pelanggaran Kedisiplinan Santri	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	20
Gambar 1.2 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mematuhi dan mentaati peraturan yang ada guna melaksanakan tugas dengan baik sesuai perintah yang telah dibuat merupakan sikap disiplin. Kedisiplinan akan muncul dengan adanya keterbukaan serta kerjasama yang baik untuk mentaati norma-norma dengan penuh tanggung jawab. Kedisiplinan sangat penting sehingga harus diterapkan dalam pendidikan formal maupun non-formal. Sudah menjadi hal yang wajib bagi seluruh lembaga pendidikan untuk menanamkan kedisiplinan yang tinggi. Dengan menomor satukan kedisiplinan maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik.¹ Allah berfirman dalam surat Al-Asr ayat 1-3 menjelaskan mengenai pembinaan kedisiplinan yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ ۝ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ۝

Artinya : Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

Ayat diatas memberikan penekatan mengenai perintah agar memafaatkan waktu dengan sebaik mungkin agar selalu disiplin sehingga

¹ Kompri, *Belajar Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm, 235-236.

tujuanpun cepat tercapai serta tidak tertimpa kerugian. Oleh sebab itu pembinaan harus dilakukan mengingat disiplin berkaitan erat dengan waktu. Sehingga adanya pembinaan kedisiplinan diharapkan lebih dapat meningkatkan sikap disiplin seseorang terutama sikap disiplin para pelajar yaitu para peserta didik baik di lembaga formal maupun non formal agar terbentuknya generasi yang dapat mengembangkan diri dengan baik.²

Lembaga pendidikan non formal salah satunya yaitu Pondok pesantren yang di dalamnya terdapat santri, kiai, tradisi pengajian serta tradisi lainnya. Lembaga non formal ini memiliki sebutan bagi para peserta didik yang mau menimba ilmu di dalamnya yaitu santri. Santri merupakan murid-murid yang tinggal di dalam pesantren untuk mengikuti pelajaran kitab-kitab Islam klasik. Santri terbagi menjadi dua kelompok yaitu santri mukim atau murid-murid yang berasal dari jauh yang tinggal di Pondok Pesantren dan santri kalong yaitu santri yang berasal dari desa-desa sekitar Pondok Pesantren dan tidak tinggal di Pondok Pesantren.³

Santri di Pondok Pesantren mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari kiai dan para ustaz serta ustazah yang mendidiknya. Takzir merupakan sebuah sebutan hukuman di lingkungan pondok pesantren yang berfungsi sebagai bentuk nasihat atau penebus kesalahan yang telah dilakukan oleh santri. Dengan difungsikannya takziran diharapkan santri lebih disiplin dan dapat membangun rasa tanggung jawab mengenai peraturan yang harus

² Muhammad Sali, *Mendisiplinkan Santri*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2020), hlm, 22-23.

³ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta : LP3S, 1982), hlm, 51-55.

ditaati dan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh para santri di Pondok Pesantren.⁴

Mengingat perkembangan zaman yang menimbulkan krisis moral diberbagai belahan dunia. Pondok Pesantren memfungsikan takzir untuk membina kedisiplinan santri. Pembinaan ini dilakukan karena krisis moralitas serta krisis intelektual yang terjadi di Indonesia terutama yang menimpa para pelajar sudah dalam taraf yang memprihatinkan. Oleh sebab itu pentingnya pembinaan dilakukan agar dapat menangani krisis moral yang terjadi. Santri Indonesia adalah generasi bangsa yang sangat diharapkan dapat membuat perubahan yang baik serta memajukan negara dan salah satunya melalui pendidikan. Pembinaan kedisiplinan dengan tujuan membentuk sikap, perilaku yang baik dan karakter yang baik sangat penting dan harus dilakukan dan hal tersebut sudah dilakukan oleh Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Pekalongan.⁵

Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan atau biasa disingkat dengan sebutan Pondok Pesantren NHB di dalamnya hanya terdapat santri perempuan saja karena dari nama Pondok Pesantren Nurul Huda Banat dan Banat berarti perempuan. Terdapat sekitar kurang lebih 300 santri putri dari berbagai daerah di Indonesia seperti dari Pematang, Tegal, Brebes, Bogor, Jakarta, Batang, dan lain-lain.

⁴ Muhammad Misbah, DKK, *Metode Dan Pendekatan Dalam Syarah Hadis*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm, 79.

⁵ Saiful Bahri, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Sekolah", *Jurnal Ta'allum*, Vol 03, No 01, (Tulungagung : IAIN tulungagung, 2015), hlm, 59.

Kegiatan belajar agama sehari-hari Pondok Pesantren NHB ini memiliki 12 ustaz dan 5 ustazah. Pondok Pesantren Nurul Huda Banat menjadi Pondok Pesantren yang dapat menjalankan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir secara baik. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban santri dalam melaksanakan kegiatan di Sekolah maupun di Pondok Pesantren. Padatnya jadwal kegiatan santri di Sekolah maupun di Pondok Pesantren terkadang membuat mereka tidak mematuhi tata tertib yang ada sehingga terjadilah pelanggaran kedisiplinan di Pondok Pesantren. Berdasarkan pengamatan awal pada hari selasa 23 Agustus 2022 dengan didampingi oleh koordinator departemen keamanan santri, peneliti menemukan bahwa para santri mematuhi peraturan atau tata tertib Pondok Pesantren dengan baik seperti mengikuti jama'ah sholat, berangkat ngaji tepat waktu, menjaga kerapihan dan kebersihan, serta mengikuti jadwal kegiatan Pondok Pesantren Nurul Huda Banat lainnya. Namun masih terdapat santri yang melanggar tata tertib Pondok Pesantren seperti telat berangkat ngaji sore, tidak mengikuti kegiatan senam, nyuci diluar jam yang telah ditentukan, dan tidak mengikuti sholat berjama'ah maka santri tersebut akan mendapatkan pembinaan dengan pendekatan takzir atau hukuman.⁶

Pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat dilakukan dengan sistem 7 departemen kepengurusan yang terstruktur dengan masing-masing tata tertib dan takzir

⁶ Data Observasi Awal di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.

yang ada. Hal tersebut bertujuan agar pembinaan kedisiplinan santri semakin baik dan efektif. Dengan keadaan tersebut menggambarkan bahwa Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan memiliki pembinaan kedisiplinan yang lebih menonjol dari pondok pesantren lainnya yang berada di Pekalongan karena terdapat 7 departemen kepengurusan santri dengan masing-masing tata tertib dan takzir yang berbeda-beda yaitu: Departemen Pendidikan, Departemen Kesehatan, Departemen Jama'ah, Departemen Kreasi, Departemen Keamanan, Departemen Sarana Prasarana, dan Departemen Kebersihan. Hal tersebut mengilustrasikan bahwa Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan berusaha dengan semaksimal mungkin dalam membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir. Berdasarkan pemikiran dan fakta yang telah dipaparkan, peneliti tertarik guna lebih mendalami dan meneliti topik ini dengan judul **“Pembinaan Kedisiplinan Santri Dengan Pendekatan Takzir Di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir?
2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?
3. Apa saja hambatan dan solusi pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini meliputi :

- a. Untuk menganalisis alasan-alasan Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan dalam membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir.
- b. Untuk menganalisis pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.
- c. Untuk menganalisis hambatan dan solusi pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan diantaranya :

- 1) Sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh peneliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren.
- 2) Sebagai sumbangsih pemikiran dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pada pendidikan Islam pada khususnya.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Pondok Pesantren, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir.
- 2) Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam kajian keilmuan.

D. Penelitian Terdahulu

Artikel yang ditulis oleh Lenita Puspitasari, Cholis Sa`dijah, dan Sa`dun Akbar, yang berjudul “Pembinaan Kedisiplinan Siswa Melalui Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar”. Dalam jurnal ini, penulis ingin mengetahui bagaimana cara pembinaan pendidikan kedisiplinan siswa melalui basis kelas, budaya dan partisipasi masyarakat. Penulis berkesimpulan bahwa penerapan pembinaan kedisiplinan siswa melalui penguatan pendidikan karakter dimulai dengan membuat tata tertib dan jadwal piket kelas, manajemen kelas yang dilakukan oleh guru, serta pembuatan perangkat pembelajaran Silabus dan RPP yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter.⁷

Artikel Ikhwan Sawaty dan Kristina Tandirerung yaitu “Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Ge’tengan Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja”. Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. Peneliti

⁷ Lenita Puspitasari, Cholis Sa`dijah, dan Sa`dun Akbar, “Pembinaan Kedisiplinan Siswa Melalui pendidikan karakter di sekolah dasar”, *Jurnal pendidikan* (Malang : Universitas Negeri Malang, Vol 4, No 5, tahun 2019), hlm, 600-608.

ingin mengetahui strategi akhlak santri di Pondok Pesantren dengan hasil yaitu akhlak santri sebelumnya masih ada yang bertentangan dengan sikapnya yang murni yang diakibatkan oleh adanya faktor lingkungan dan kondisi emosi santri akan tetapi setelah dibina selama penelitian maka akhlak santri di Pondok Pesantren sudah mengacu pada sikap positif karena penanaman nilai-nilai akhlak yang sudah di format dalam kegiatan kepesantrenan. Materi yang diberikan secara umum dilakukan antara magrib dan isya, salah satunya materi khusus akidah akhlak.⁸

Artikel oleh Syahrani dengan judul “Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian narrative research dan teknik pengumpulan data dengan observasi terlibat serta wawancara terstruktur. Peran wali kelas dalam pembinaan disiplin belajar di Pondok Pesantren Anwarul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran wali kelas di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong diwujudkan dengan pembuatan tata tertib kelas oleh wali kelas berdasarkan musyawarah dengan siswa pada kelas yang dibina, melakukan pengawasan oleh wali kelas secara langsung dan laporan dari siswa pada kelas yang dibina dan bekerjasama dengan asatidz dalam membina siswa.⁹

⁸ Ikhwan Sawaty dan Kristina Tandirerung, “Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren”, *Jurnal Al-Mau'izhah*, (Sulawesi Selatan : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, Vol 1, No 1, 2018), hlm, 33.

⁹ Syahrani, “judul Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong”, *Jurnal Ilmiah Keagamaan*

Artikel oleh Rofiatun dan Mohammad Thoha, dengan judul “Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Santri Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nurus Shibyan Ambat Tlanakan Pamekasan”. Jurnal ini menyebutkan bahwa pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan jenisnya adalah diskriptif. Hasil penelitian menunjukkan jika Manajemen pembinaan kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Nurus Shibyan Ambat Tlanakan Pamekasan dapat berjalan efektif sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku, adapun pembinaan kesiplinan kegiatan keagamaan setiap santri harus mengikuti kegiatan ritunnitas keagamaan, salat berjamaah, musyawarah kitab, dan dari setiap santri mempunyai ustaz pendamping, serta diatur dengan kurikulum pesantren. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Nurus Shibyan Ambat Tlanakan Pamekasan, adalah faktor pendukungnya berkaitan dengan potensi santri, kesiapan ustaz untuk terus berjuang, dan semangat keagamaan untuk berjuang disisi Allah sedangkan faktor penghambatnya sebagian santri yang nakal, kemalasan anak untuk mengikuti kegiatan di pondok, sarana/fasiltas yang sebagian kurang memadai, dan kurangnya dana.¹⁰

dan *Kemasyarakatan*, (Kalimantan Selatan : (STAI) Rasyidiyah Khalidiyah, Vol. 16, No. 1, 2022), hlm, 50.

¹⁰ Rofiatun dan Mohammad Thoha, “Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Santri Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nurus Shibyan Ambat Tlanakan Pamekasan”, *Journal Of Islamic Education Management*, (Madura : IAIN Madura, Vol. 2 No.2, 2019), hlm, 278.

Artikel oleh Anisatul Ngazizah dan Moh. Syafi' yang mempunyai judul "Implementasi Takzir Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Miftakhurrosyidin Kabupaten Temanggung". Dijelaskan dalam jurnal ini mengenai hasil penelitiannya dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil studi menunjukkan bahwa: pertama, takzir di tindak lanjuti oleh pengurus keamanan secara bertahap dan sesuai kadar pelanggaran yang dilakukan santri. Kedua, hukuman bersifat fisik tidak membahayakan kondisi fisik santri sedangkan hukuman non fisik berupa hukuman yang dimaksudkan untuk mengupayakan pengembangan santri secara intelektual dan spiritual. Ketiga, santri semakin berkualitas dalam berpikir, bersikap dan merangkul sesama teman untuk bersama-sama meraih keberhasilan dalam menuntut ilmu yang barokah dan bermanfaat dengan tidak melanggar aturan di pondok pesantren serta istiqomah menjalankan rutinitas di pondok pesantren.¹¹

Tesis oleh Muhammad Arifin, dengan judul "Implementasi Ta'zir dalam Pembentukan karakter kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahing". Dalam tesis ini penulis ingin mengetahui mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari implementasi ta'zir dalam meningkatkan karakter kedisiplinan santri. Peneliti menyimpulkan bahwa implementasi ta'zir dapat meningkatkan kedisiplinan santri hingga 90% dan hasil program ta'zir berada pada kategori disiplin hingga 80%.¹²

¹¹ Anisatul Ngazizah dan Moh. Syafi', "Implementasi Takzir Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Miftakhurrosyidin Kabupaten Temanggung", *Jurnal Ilmiah*, (Temanggung : STAINU Temanggung, Vol. XVII, 2021), hlm, 35.

¹² Muhammad Arifin, "Implementasi Ta'zir Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahing", *Tesis*, (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2020), hlm, 122-123.

Tesis yang ditulis oleh Aldo Redho Syam, yang berjudul “Manajemen pendidikan kedisiplinan santri di pondok pesantren : studi kasus di pondok pesantren modern Darussalam Gontor Ponorogo”. Dalam tesis ini penulis ingin mengetahui mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan kedisiplinan santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Dalam tesis ini peneliti menyimpulkan bahwa dalam memenejemen pendidikan kedisiplinan perlu adanya tata tertib serta pengarahan dan juga pengawasan agar tujuan pendidikan kedisiplinan berjalan sesuai tujuan.¹³

Tesis oleh Ifanah Annisa Salma dengan judul “Implementasi Nilai Kedisiplinan Pesantren dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Anak Tahfidzul Qur’an Raudlatul Falah Pati”. Dalam tesisnya Ifanah Annisa Salma ingin mengetahui mengenai kebijakan nilai kedisiplinan pesantren, langkah-langkah dalam menerapkan kebijakan nilai kedisiplinan pesantren, dan implikasi dari penerapan nilai kedisiplinan terhadap kemandirian santri. Peneliti menyimpulkan bahwa kebijakan yang dibuat telah berjalan sesuai rencana seperti adanya hukuman bagi yang melanggar tata tertib walaupun belum maksimal. Langkah-langkah yang ditempuhpun sudah sesuai sehingga menimbulkan adanya perubahan perilaku pada santri, selanjutnya penerapan kedisiplinan ini membawa dampak yang positif dan berjalan dengan baik karena adanya peran dari berbagai pihak.¹⁴

¹³ Aldo Redho Syam, “Manajemen pendidikan kedisiplinan santri di pondok pesantren”, *Tesis*, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), hlm, 242-243.

¹⁴ Ifanah Annisa Salma, “Implementasi Nilai Kedisiplinan Pesantren dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Anak Tahfidzul Qur’an Raudlatul Falah Pati”, *Tesis*, (Salatiga : IAIN Salatiga, 2020), hlm, 71-72.

Tesis oleh Tri Rahayu, “Strategi Pembinaan Kemandirian Dan Kedisiplinan Santri Oleh Pengasuh di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu”. Peneliti merangkum bahwa: Pembinaan kemandirian dan kedisiplinan santri perlu adanya strategi untuk membina mereka menjadi mandiri dan disiplin, strategi yang dilakukan adalah berupa cara melakukan pendekatan pada santri untuk mengetahui sifat, watak, dan perilaku santri dan santriwati dengan cara melakukan nasehat serta pendekatan dan keterbukaan antara santri dan ustadz dan ustadzahnya secara alamiah, bertujuan untuk menjadikan santri dan santriwati berakhlak, berilmu dan berkhidmah. Adapun kendala-kendala yang dihadapi yaitu: berasal dari faktor internal dan eksternal.¹⁵

Tesis Tesis oleh Muhammad Nurhalim Hamzah yang berjudul “Pola Bimbingan Dan Konseling Unit Pengasuhan Santri Dalam Pembinaan Kedisiplinan Pengurus Organisasi Pelajar Di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru Sigi Sulawesi Tengah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola bimbingan dan konseling unit pengasuhan santri dalam pembinaan kedisiplinan pengurus organisasi pelajar di PPM Al-Istiqamah Ngatabaru Sigi Sulawesi Tengah adalah dengan menggunakan tiga bentuk bimbingan yaitu bimbingan preventif (pencegahan), bimbingan korektif (perbaikan), dan bimbingan perseveratif (pemeliharaan). Kedisiplinan pengurus organisasi pelajar di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru belum begitu baik, karena masih sering ditemukan pelanggaran yang dilakukan oleh pengurus organisasi pelajar baik

¹⁵ Tri Rahayu, “Strategi Pembinaan Kemandirian Dan Kedisiplinan Santri Oleh Pengasuh Di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu”, *Tesis*, (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2021), hlm, 110-112.

pelanggaran disiplin perizinan keluar pondok, disiplin belajar, disiplin salat berjamaah, disiplin berbahasa resmi dan disiplin kebersihan. Adapun faktor yang mempengaruhi pola bimbingan dan konseling unit pengasuhan santri dalam pembinaan kedisiplinan pengurus organisasi pelajar terdiri dari faktor pendukung yaitu figur kiai, sistem asrama dan lingkungan pesantren yang kondusif, dan faktor penghambat yaitu wali santri yang kurang mendukung, kurangnya sarana dan prasarana serta pengetahuan dan kualifikasi staf unit pengasuhan santri sebagai konselor pendidikan di pesantren yang belum memadai. Hasil dari pola bimbingan dan konseling yang dilakukan unit pengasuhan santri dalam pembinaan kedisiplinan pengurus organisasi pelajar di PPM Al-Istiqamah Ngatabaru belum maksimal.¹⁶

Berdasarkan telaah dari beberapa literatur di atas yang membahas berkenaan dengan pembinaan kedisiplinan dan takzir, maka kehadiran penelitian ini adalah untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya karena fokus penelitian ini adalah Pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Untuk lebih jelasnya berikut penulis cantumkan review penelitian terdahulu dalam tabel sebagai berikut:

¹⁶ Muhammad Nurhalim Hamzah, "Pola Bimbingan Dan Konseling Unit Pengasuhan Santri Dalam Pembinaan Kedisiplinan Pengurus Organisasi Pelajar Di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru Sigi Sulawesi Tengah", *Tesis*, (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2014), hlm, 149.

Tabel 1.2. Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Lenita Puspitasari, Cholis Sa'dijah, dan Sa'dun Akbar. Jurnal Tahun 2019.	"Pembinaan Kedisiplinan Siswa Melalui Pendidikan karakter Di Sekolah Dasar."	Kualitatif, Deskriptif	Penelitian ini mengenai pembinaan kedisiplinan siswa melalui pendidikan karakter di Sekolah Dasar.	Penelitian ini juga menganalisis tentang pembinaan kedisiplinan.
2.	Ikhwan Sawaty dan Kristina Tandirerung. Jurnal Tahun 2018.	"Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren."	Kualitatif.	Penelitian ini mengenai strategi pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren.	Penelitian ini juga menganalisis tentang pembinaan santri di Pondok Pesantren.
3.	Syahrani. Jurnal Tahun 2022.	"Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong."	Kualitatif narrative research.	Penelitian ini mengenai peran wali kelas dalam pembinaan disiplin belajar di Pondok Pesantren.	Penelitian ini juga menganalisis tentang pembinaan disiplin di Pondok Pesantren.
4.	Rofiatun dan Mohammad Thoha. Jurnal Tahun 2019.	"Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Santri Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nurus Shibyan Ambat Tlanakan Pamekasan."	Kualitatif, Deskriptif.	Penelitian ini mengenai manajemen pembinaan kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren.	Penelitian ini juga menganalisis tentang pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren.
5.	Anisatul Ngazizah dan Moh. Syafi'. Jurnal Tahun 2021.	"Implementasi Takzir Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Miftakhurrosyidin Kabupaten Temanggung."	Kualitatif, Deskriptif	Penelitian ini mengenai implementasi takzir dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren.	Penelitian ini juga menganalisis tentang takzir santri di Pondok Pesantren.

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan	Persamaan
6.	Muhammad Arifin. Tesis Tahun 2020.	“Implementasi Ta’zir Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahing.”	Kualitatif, Deskriptif	Penelitian ini mengenai implementasi ta’zir dalam pembentukan karakter.	Penelitian ini juga menganalisis tentang pendekatan takzir di Pondok Pesantren.
7.	Aldo Redho Syam. Tesis Tahun 2015.	“Manajemen Pendidikan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren: Studi Kasus Di Podok Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo.”	Kualitatif, Deskriptif	Penelitian ini mengenai manajemen pendidikan kedisiplinan.	Penelitian ini juga menganalisis tentang kedisiplinan santri di Pondok Pesantren.
8.	Ifanah Annisa Salma. Tesis Tahun 2020.	“Implementasi Nilai Kedisiplinan Pesantren Dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Santri Di Pondok Anak Tahfidzul Qur’an Raudlatul Falah Pati.”	Kualitatif, Deskriptif.	Penelitian ini mengenai implementasi nilai kedisiplinan pesantren dan implikasinya terhadap kemandirian santri.	Penelitian ini juga menganalisis tentang kedisiplinan santri di Pondok Pesantren.
9.	Tri Rahayu Tesis Tahun 2021.	“Strategi Pembinaan Kemandirian Dan Kedisiplinan Santri Oleh Pengasuh Di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu”.	Kualitatif, Deskriptif.	Penelitian ini mengenai pembinaan kemandirian dan kedisiplinan santri oleh pengasuh Pondok Pesantren.	Penelitian ini juga menganalisis tentang pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren.
10	Muhammad Nurhalim Hamzah. Tesis Tahun 2014.	“Pola Bimbingan Dan Konseling Unit Pengasuhan Santri Dalam Pembinaan Kedisiplinan Pengurus Organisasi Pelajar Di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru Sigi Sulawesi Tengah.”	Kualitatif, Deskriptif.	Penelitian ini mengenai pola bimbingan dan konseling unit pengasuhan santri dalam pembinaan kedisiplinan pengurus organisasi pelajar di Pondok Pesantren.	Penelitian ini juga menganalisis tentang pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren.

E. Kerangka Teoretik

1. Pembinaan Kedisiplinan Santri

Menurut Soegeng Prijodarminto dalam bukunya dijelaskan bahwa Disiplin merupakan suatu keadaan yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari rangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban.¹⁷

Menurut Basri dalam Muhammad Sobri faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pada diri seseorang ada dua, yaitu : faktor internal, faktor kedisiplinan yang terbentuk dari adanya kesadaran pada diri seseorang bahwa dengan kedisiplinan akan mendapatkan kesuksesan.¹⁸ Dan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.¹⁹ Menurut Yusuf A. Rahman dalam bukunya, mengemukakan manfaat kedisiplinan yaitu menghindarkan anak dari perilaku menyimpang dan mendorong anak melakukan kebajikan.²⁰

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam membina disiplin santri yaitu : terdapat tata tertib yang jelas, terdapat konsistensi dalam menjalankan kedisiplinan, dan adanya hukuman bagi pelanggar.²¹ Eka Prihatin dalam bukunya Manajemen Peserta Didik menjelaskan teknik pembinaan disiplin santri dengan 3 cara, yaitu:

¹⁷ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta : PT Pradnya Paramita, 1993), hlm, 23.

¹⁸ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Bogor : Guepedia, 2020), hlm, 20.

¹⁹ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling Sekolah*, (Jakarta : Prenada media grub, 2018), hlm, 129.

²⁰ Yusuf A. Rahman, *Didiklah Anakmu Seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib*, (Jogjakarta:Diva Press, 2014), hlm. 64-65.

²¹ Sri Astuti, Onny Fitriana S, dan Trisni Handayani, *Modul Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Palu : CV Feniks Muda Sejahtera, 2022), hlm, 31.

a. Teknik *Inner Control*

Teknik pembinaan disiplin ini diterapkan di Pondok Pesantren maka pendidik haruslah dapat menjadi teladan dalam hal apapun terutama kedisiplinan, sebab pendidik tidak akan dapat mendisiplinkan santri jika pendidik itu sendiri tidak dapat menjadi teladan yang baik.

b. Teknik *Internal control*

Menurut teknik ini, santri harus terus menerus didisiplinkan dan kalau perlu ditakuti dengan hukuman dan ganjaran. hukuman diberikan kepada santri yang tidak disiplin, sementara ganjaran diberikan kepada peserta didik yang mempunyai disiplin tinggi.

c. Teknik *Cooperative control*.

Teknik cooperative control adalah teknik pembinaan disiplin dimana antara pendidik dan santri terjalin saling bekerjasama dengan baik dalam menegakkan kedisiplinan.²²

2. Takzir

Takzir secara etimologi berasal dari bahasa arab yaitu عَزَرَ dan masdarnya عَزْرًا yang berarti mencela dan menegur, serta dari kata عَزَرَ yang berarti menghukum.²³

Takzir menurut Abdul Qadir Audah yaitu pengajaran yang tidak diatur oleh hudud dan merupakan jenis hukuman yang berlaku karena

²² Eka Prihatin, *Menejemen Peserta Didik*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm, 93-97.

²³ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab – Indonesia*, (Surabaya : Pustaka Progressif, 1997), hlm, 925.

tindak pidana yang oleh syariat tidak ditentukan hukumannya.²⁴ Takzir dapat disimpulkan sebagai bentuk hukuman yang kebijakannya tergantung daripada penguasa yang ada pada masa itu.

Takzir merupakan nama untuk menyebut hukuman dalam lingkungan pondok pesantren. Takzir sendiri berfungsi sebagai bentuk penasihatan atau penebusan kesalahan yang telah dilakukan oleh santri.²⁵

Adapun tujuan dan syarat-syarat takzir sebagai berikut :

- a. Preventive (pencegahan).
- b. Represif (membuat pelaku jera).
- c. Kuratif (islah) mampu membawa perbaikan bagi pelaku.
- d. Edukatif (pendidikan) merubah pola kehidupannya menjadi lebih baik dari sebelumnya.²⁶

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berisi langkah-langkah untuk membahas pertanyaan penelitian yang diajukan. Pembinaan dilakukan agar terciptanya kedisiplinan dalam setiap kegiatan yang harus dijalankan santri. Pendekatan takzir dipilih karena takzir dapat memberikan efek yang dapat mendorong dan menumbuhkan sikap kedisiplinan yang tinggi. Pembinaan kedisiplinan haruslah dilakukan mengingat para santri adalah orang-orang yang harus dibimbing dan dibina berkaitan dengan sikap dan tingkah laku kesehariannya dalam pondok pesantren. Takzir merupakan istilah yang tidak asing lagi

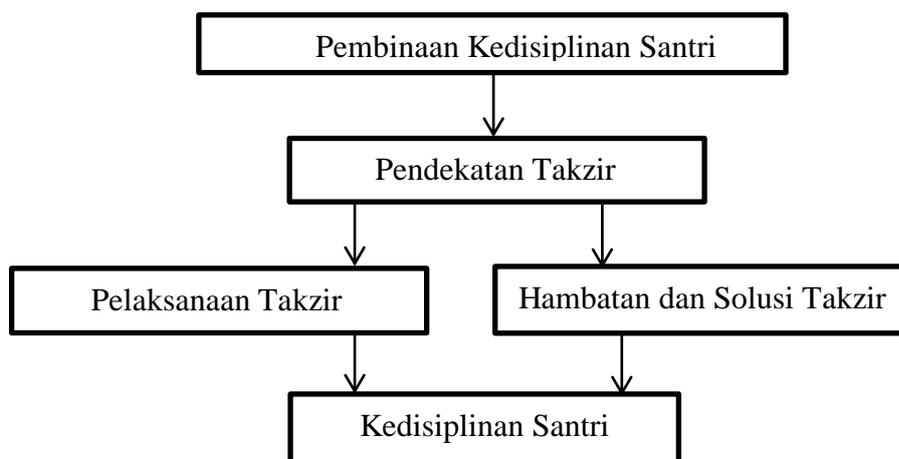
²⁴ Nurul Irfan dan Masyarofah, *Fiqih Jinayah*, (Jakarta : Amzah, 2019), cetakan ke-6, hlm, 136-138.

²⁵ Muhammad Misbah, DKK, *Metode Dan Pendekatan Dalam Syarah Hadis*, (Malang : Ahlimedia Press, 2021), hlm, 77-84.

²⁶ Nurul Irfan dan Masyarofah, *Fiqih Jinayah*...hlm, 142.

dikalangan para santri. Takzir merupakan cara menghukum santri yang membuat kesalahan atau melanggar aturan pondok pesantren yang telah dibuat atas dasar kesepakatan bersama.

Hukuman dalam takzir ini bervariasi tergantung kadar kesalahan santri sesuai tata tertib yang telah berlaku dalam masing-masing departemen kepengurusan santri yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan. Pembinaan kedisiplinan dilakukan tentunya agar akhlak santri semakin baik dan bisa menjadi contoh dimanapun keberadaannya dan dapat menjaga nama baik almamater pondok pesantren. Pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir yaitu mengenai pelaksanaan dan juga hambatan serta solusi yang ada dalam menjalankan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir, sehingga akan terwujudnya kedisiplinan santri. Berikut alur berpikir mengenai penelitian Pembinaan Kedisiplinan Santri Dengan Pendekatan Takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan:



Kerangka Berpikir

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini pendekatan yg dipakai adalah pendekatan kualitatif karena penulis menjadi sebuah kunci dan penulisan kualitatif merupakan cara yang dipakai dalam mencermati situasi yang obyektif atau lawan dari eksperimen.²⁷ Maksudnya yaitu peneliti menggambarkan dan menganalisis secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji, dalam hal ini permasalahan yang dikaji yaitu tentang pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus “*Case Studies*” dilaksanakan dengan melakukan eksplorasi yang mendalam terhadap program, kejadian, terhadap satu individu maupun kelompok, suatu kasus terikat dengan waktu dan aktivitas. Peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data yang berkesinambungan.²⁸ Pada penelitian jenis lapangan ini peneliti mencari data dengan cara mendeskripsikan situasi lapangan dengan cara langsung.²⁹ Peneliti secara langsung datang ke Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan dan didukung dengan kajian untuk memperoleh data-data serta informasi

²⁷ Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Litera, 2019), hlm, 195.

²⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm, 34.

²⁹ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), hlm, 24.

mengenai pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Proses penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat, Gang 2, Desa Simbang Kulon, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah 51171. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena terdapat permasalahan yang diteliti dan tempat tersebut strategis sehingga mudah terjangkau oleh peneliti untuk meneliti di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat.

b. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini waktu yang dihabiskan dalam melakukan proses penelitian adalah bulan September-Oktober 2022.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber yang diperoleh langsung (subyek pertama) di lapangan yang memberikan data penelitian.³⁰

Sumber data primer atau sumber data utama penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengasuh pondok pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan. Peneliti mendapatkan data primer dengan melakukan

³⁰ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hlm, 82.

wawancara langsung dengan Ibu Nyai selaku pengasuh pondok pesantren.

- 2) Bidang kesarifan Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan. Peneliti mendapatkan data primer dengan melakukan wawancara langsung dengan ustadz selaku pengurus bidang kesarifan.
- 3) Koordinator setiap departemen kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan. Hal ini dilakukan guna mencari data tentang pelaksanaan, hambatan dan juga solusi pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.
- 4) Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan. Hal ini dilakukan guna mencari data tentang pelaksanaan, hambatan dan juga solusi pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau sumber data kedua adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang selain sumber data primer atau melalui dokumen (buku, tesis, jurnal).³¹ Kemudian sumber data pendukung pada penelitian ini ialah artikel ilmiah, buku serta dokumen-dokumen

³¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm, 159

yang terkait dengan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penulisan ini teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu cara peneliti mengamati gejala-gejala subjek secara langsung apakah observasi itu dalam situasi nyata atau situasi buatan yang dilakukan secara khusus.³² Teknik ini dilakukan guna memperoleh data mengenai pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara terstruktur merupakan sebuah teknik pengumpulan informasi dalam mencapai tujuan penelitian melalui prosedur tanya jawab tatap muka antara pewawancara dan informan.³³ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data terkait pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan. Teknik ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan terutama terhadap pengasuh Pondok Pesantren, ustaz bidang kesantrian, koordinator setiap departemen, dan santri.

³² Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm, 47.

³³ Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Euzz Media, 2012), hlm, 164-165.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang dihasilkan melalui sebuah dokumen-dokumen, sebuah catatan-catatan, arsip-arsip, profil, dan hal-hal lain terkait dengan subjek penelitian.³⁴ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum, sejarah berdirinya Pondok Pesantren dan struktur organisasi Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan, serta hal-hal yang berhubungan dengan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data atau validitas data adalah hal terpenting dalam penelitian. Data harus melalui tahap validasi terlebih dahulu sebelum dianalisis. Dalam terjaminnya penelitian ini salah satunya dengan menggunakan teknik triangulasi yang menentukan bagian validitas informasi yang didapat untuk menyusun suatu penelitian dan menggunakan sesuatu hal diluar informasi dalam kepentingan pemeriksaan juga berfungsi untuk membandingkan pada suatu informasi yang ada.³⁵ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm, 226.

³⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*,... hlm, 43-45.

a. Triangulasi Sumber

Ialah cara meningkatkan kepercayaan dalam penelitian dengan mencari data dari berbagai sumber yang beragam untuk mendapatkan informasi. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.³⁶ Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data melalui wawancara dengan sumber informasi yang beragam, atau dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara serta dokumen yang terkait pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.

b. Triangulasi Teknik

Adalah penggunaan teknik pencarian data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan membandingkan dari berbagai data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan yang sudah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lain agar teruji kebenarannya.³⁷

7. Teknik Analisis Data

Pada penulisan ini teknik analisis yang dipakai oleh peneliti yaitu analisis deskriptif, yang mana tujuannya untuk menerangkan serta

³⁶ Djam'an Satori & Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm, 171.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 373.

menggambarkan sebuah kondisi, kejadian, juga objek dari sebuah penelitian apakah orang tersebut memiliki keterkaitan dengan variabel-variabel penelitian yang bisa diterangkan melalui sebuah kalimat.³⁸

Analisis menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁹ Maka akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Pada teknik analisis ini mereduksi disebut juga dengan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang berasal dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, dan memilah-milah data hingga kesimpulan-kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menyederhanakan data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang masing-masing dipilih sesuai kategori alasan Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir, pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan, serta hambatan dan solusi pembinaan kedisiplinan santri dengan

³⁸ Anas Salahudin, *Metode Riset Kebijakan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 208.

³⁹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjeptjep Rohandi Rohidi, (Jakarta : UI Press, 1992), hlm, 16-20.

pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.

b. Penyajian Data

Alur analisis berikutnya adalah penyajian data yang merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang baik akan menghasilkan data yang valid karena penyajian data merupakan suatu cara yang utama dalam analisis kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data hasil reduksi yang terdiri atas empat kategori, yaitu alasan Pondok Pesantren membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir, pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir, hambatan dan solusi pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.

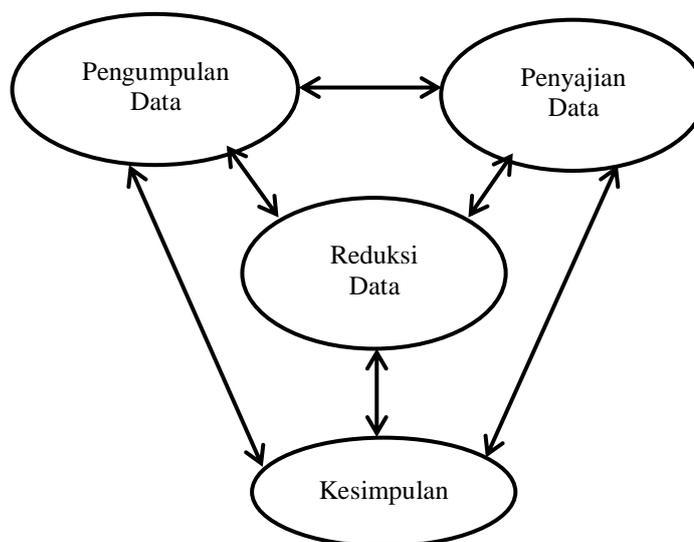
c. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis tahap akhir yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi.⁴⁰ Setelah mendapatkan analisis adalah melakukan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu alasan Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir, pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan, serta

⁴⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data...*, hlm, 16-20.

hambatan dan solusi pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.

Gambar model analisis data interaktif Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.1
Model analisis data interaktif Miles dan Huberman

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, serta penelitian terdahulu, kerangka teoretik, metode penelitian, dan sistem penulisan. Bab ini sebagai pengantar bab-bab setelahnya.

Bab II Landasan teori, bab ini akan berisi mengenai, pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di pondok pesantren Nurul Huda Banat Buaran, berbagai pendapat terkait pembinaan kedisiplinan

santri dengan pendekatan takzir di pondok pesantren Nurul Huda Banat Buaran.

Bab III, Gambaran umum obyek penelitian, bab ini memaparkan gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan, meliputi profil yang berisi latar belakang berdirinya Pondok Pesantren, letak geografis, dan alasan adanya pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir, mengenai pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir, serta mengenai hambatan dan solusi apa saja dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di pondok pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.

Bab IV, Analisis hasil penelitian, bab ini membahas analisis tentang alasan adanya pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir, menganalisis pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir, serta analisis hambatan dan solusi apa saja dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.

Bab V Penutup dengan pembahasan mengenai simpulan dan saran.

Bagian akhir mengurai daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bab ini akan memaparkan tentang hasil dari tesis peneliti yang berjudul “Pembinaan Kedisiplinan Santri dengan Pendekatan Takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan” yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Alasan Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan dalam membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir memberikan arahan kepada santri agar mematuhi tata tertib, adanya takzir sebagai pengendali untuk mendidik santri, untuk membentuk sikap, pola pikir dan mental yang baik, untuk menumbuhkan minat bakat dan keterampilan santri, agar memberikan efek jera kepada santri, dan agar terciptanya lingkungan tertib dan bersih.
2. Pelaksanaan Pembinaan Kedisiplinan Santri dengan Pendekatan Takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan terdapat 3 teknik.

Pertama yaitu teknik keteladanan meliputi memberikan motivasi dan nasihat, memberikan contoh akhlak yang baik, dan memberikan bimbingan kepada para ustaz dan ustazah serta santri yang ditunjuk sebagai anggota pengurus masing-masing perdepartemen yang ada.

Kedua yaitu teknik pemberian hukuman atau takzir yang berbeda-beda di setiap Departemen kesiantrian. Santri banyak melakukan pelanggaran terdapat dalam Departemen Keamanan dikarenakan

banyaknya tata tertib yang tertuang dalam program kerjanya, lebih memiliki peran yang menonjol dalam bidang kesantrian, santri menyepelkan tata tertib, mereka mengira bahwa perbuatannya tidak akan diketahui oleh pengurus Departemen Keamanan karena jumlah anggota pengurus yang sedikit dibanding dengan departemen lainnya, santri cenderung merasa tertekan dengan banyaknya tata tertib yang ada dan terkadang merasa jenuh, santri yang merindukan rumah sehingga pulang tanpa izin dari Pondok Pesantren, berangkat ke Pondok Pesantren setelah liburan dengan telat atau mengulur waktu agar dapat lebih lama di rumah, dan adanya pergantian kepeguruan termasuk kepengurusan anggota Departemen Keamanan dimana program kerja yang berkaitan dengan tata tertib akan berubah dan cenderung lebih ketat dari tata tertib sebelumnya.

Ketiga teknik kerjasama antara pengasuh Pondok Pesantren dengan Ustaz, Ustazah, santri dan pengurus perdepartemen kesantrian untuk saling mengamati dan mengawasi serta saling menegur atas kesalahan yang disengaja atau tidak terkait tata tertib Pondok Pesantren.

3. Faktor penghambat pelaksanaan Pembinaan Kedisiplinan Santri dengan Pendekatan Takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan yaitu: karakter santri yang berbeda, santri mengabaikan tata tertib, terdapat pengurus perdepartemen yang kurang bertanggung jawab. Solusi dalam pelaksanaan Pembinaan Kedisiplinan Santri dengan Pendekatan Takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan, yaitu: adanya tata tertib yang dibuat perdepartemen, adanya

takzir yang tegas, mendidik, dan membuat santri jera, adanya pagelaran seni santri dan kreasi santri sebagai wadah hiburan dan kreatifitas, setiap hari Jum'at para santri diperbolehkan menonton siaran televisi, adanya figur teladan yang baik, pengasuh Pondok Pesantren dan para pengurus selalu berusaha mengawasi para santri dengan berkeliling kamar dan menggunakan pengeras suara, berusaha memahami karakter para santri, dan pengasuh pondok memberikan motivasi dan nasehat.

B. Saran

Hendaknya tata tertib yang berupa peraturan Pondok Pesantren ditempel di setiap kamar santri sebagai pengingat dan motivasi para santri agar tidak melanggar tata tertib dan menjadikannya lebih disiplin agar tidak terkena takziran. Sebaiknya menambah jumlah anggota pengurus Departemen Keamanan mengingat program kerja yang lebih banyak dari departemen lainnya. Hendaknya Ustaz dan Ustazah lebih membantu tugas Lurah Pondok Pesantren dalam membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir mengingat Lurah Pondok Pesantren adalah santri kelas 3 MA dimana akan canggung dan terkadang dibully para santri yang lain, apalagi jikalau harus menegur teman sendiri yang telah melanggar tata tertib Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan. Hendaknya Ustaz dan Ustazah juga lebih membantu para pengurus perdepartemen karena mengingat mereka adalah santri kelas 2 MA dan 3 MA yang seringkali tidak berani atau canggung jikalau harus mengingatkan santri lain yang termasuk teman sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Ifanah Salma. 2020. "Implementasi Nilai Kedisiplinan Pesantren dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Anak Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Pati", *Tesis*. Salatiga : IAIN Salatiga.
- Arifin, Muhammad. 2020. "Implementasi Ta'zir Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang", *Tesis*, Bengkulu : IAIN Bengkulu.
- Astuti, Sri, Onny Fitriana S, dan Trisni Handayani. 2022. *Modul Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Palu : CV Feniks Muda Sejahtera.
- A, Yusuf Rahman. 2014. *Didiklah Anakmu Seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib*. Jogjakarta:Diva Press.
- Bahri, Saiful. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Sekolah", *Jurnal Ta'allum*, Vol 03, No 01. Tulungagung : IAIN tulungagung.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta : LP3S.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan al-Mansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Euzz Media.
- Gymnastiar, Abdullah. 2015. *5 Disiplin Kunci Kekuatan dan Kemenangan*. Bandung : Emqies Publishing.
- Irfan, Nurul dan Masyarofah. 2019. *Fiqih Jinayah*. Jakarta : Amzah.
- Kompri. 2017. *Belajar Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- _____. 2018. *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenada media.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Manzilati, Asfi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjeptjep Rohandi Rohidi. Jakarta : UI Press.
- Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Misbah, Muhammad. 2021. *Metode dan Pendekatan Dalam Syarah Hadis*. Malang: Ahlimedia Press.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muharto dan Arisandy Ambarita. 2016. *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nafisah, Nisa'atun. 2021. *Air Mata Santri Di Negeri Pesantren*. Jombang : Pustaka Darussalam.
- Ngazizah, Anisatul dan Moh. Syafi'. 2021. "Implementasi Takzir Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Miftakhurrosyidin Kabupaten Temanggung", *Jurnal Ilmiah*. Temanggung : STAINU Temanggung, Vol. XVII.
- Nofrion. 2016. *Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Nurhalim, Muhammad Hamzah. 2014. "Pola Bimbingan Dan Konseling Unit Pengasuhan Santri Dalam Pembinaan Kedisiplinan Pengurus Organisasi Pelajar Di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru Sigi Sulawesi Tengah", *Tesis*. Makassar : UIN Alauddin Makassar.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prijodarminto, Soegeng. 1993. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta : PT Pradnya Paramita
- Prihatin, Eka. 2011. *Menejemen Peserta Didik*. Bandung : Alfabeta.

- Puspitasari, Lenita, Cholis Sa'dijah, dan Sa'dun Akbar. tahun 2019. "Pembinaan Kedisiplinan Siswa Melalui pendidikanm karaktermdimsekolahmdasar", *Jurnal pendidikan* (Malang : Universitas Negeri Malang, Vol 4, No 5).
- Rahmawati, Ita, Lailatus Sa'adah, Devi Aprilia. 2020. *Faktor Kompensasi, Motivasi dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. Jombang: Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Redho, Aldo Syam. 2015. "Manajemen pendidikan kedisiplinan santri di pondok pesantren", *Tesis*. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Rofiatun dan Mohammad Thoha. 2019. "Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Santri Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nurus Shibyan Ambat Tlanakan Pamekasan", *Journal Of Islamic Education Management*. Madura : IAIN Madura, Vol. 2 No.2.
- Sabiq, Zamzami. 2021. *Konseling Pesantren*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Salahudin, Anas. 2017. *Metode Riset Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sali, Muhammad. 2020. *Mendisiplinkan Santri*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Samsul, Bambang Arifin, Rusdiana. 2019. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sangit, Ahmad, Ali Muhdi. 2020. *Budaya Literasi Di Pesantren*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group.
- Satori, Djam'an & Aan komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sawaty, Ikhwan dan Kristina Tandirerung. 2018. "Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren", *Jurnal Al-Mau'izhah*. Sulawesi Selatan : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, Vol 1, No 1.
- Shaleh Muhammad Assingkily. 2021. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : K-Media.
- Sali, Muhammad. 2020. *Mendisiplinkan Santri*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

- Sobri, Muhammad. 2020. *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Bogor : Guepedia.
- Subagia, Nyoman. 2021. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Nilacakra.
- Sudarmanto, Eko, dkk. 2021. *Desain Penelitian Bisnis pendekatan kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulthoni Sehat Dalimunthe. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Jakarta : Prenada media grub.
- Syahrani. 2022. “judul Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong”, *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Kalimantan Selatan : (STAI) Rasyidiyah Khalidiyah, Vol. 16, No. 1.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung : Alfabeta.
- Tu'u,Tulus. 2008. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Untung, Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Litera.
- Warson Ahmad Munawwir. 1997. *Al-Munawwir Kamus Arab – Indonesia*. Surabaya : Pustaka Progressif.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp (0285) 412575
www.pps.iainpekalongan.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-290/In.30/TU.Ps/PP.00.9/03/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

04 Maret 2022

Yth. Bapak/Ibu Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran
Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Fa'izah
NIM : 5220045
Jurusan/Prodi : Magister PAI
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DENGAN PENDEKATAN TAKZIR DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT BUARAN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

Direktur Pascasarjana



**PONDOK PESANTREN
NURUL HUDA BANAT SIMBANGKULON**
Nomor Statistik : 510033260015

JL. KH. Abdul Hadi Simbangkulon Gg. 2 Kec. Buaran Kab. Pekalongan 51171
Telp. (0852) 430545/HP. 085842022331

SURAT KETERANGAN
Nomor: 009/Ket/PPNHB/III/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon:

Nama : Drs. Muslikh Khudlori, M.S.I

Jabatan: Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon

Menyatakan bahwa :

Nama : Fa'izah, S.Pd.

NIM : 5220045

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/ PASCASARJANA

Judul Penelitian :

**PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DENGAN PENDEKATAN
TAKZIR DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT BUARAN
PEKALONGAN.**

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan, mulai tanggal 25 Agustus 2022 s/d 22 Oktober 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Simbangkulon, 23 Oktober 2022
Pengasuh Pondok,



Drs. KH. Muslikh Khudlori, M.S.I

LAMPIRAN-LAMPIRAN
PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.
2. Pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.
3. Pelaksanaan program kerja 7 Departemen kepengurusan santri
4. Hambatan dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.
5. Solusi dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan.

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Mengapa Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir?
2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?
3. Apa saja hambatan dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?
4. Apa saja solusi dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

C. NARASUMBER

1. Pengasuh Pondok Pesantren
2. Ustaz bidang kesartrian
3. Lurah Pondok
4. Koordinator 7 Departemen kesartrian
5. Santri bukan pengurus

D. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya
2. Letak Geografis
3. Visi dan Misi
4. Kurikulum
5. Struktuk Organisasi
6. Program kerja 7 departemen kepengurusan santri
7. Sarana dan Prasarana

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-1

Nama : Ibu Nyai Hj Khamidah
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren
Tanggal : 08 Oktober 2022

1. Mengapa Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir?

Pembinaan kedisiplinan dengan pendekatan takzir dilakukan agar anak tertib dalam kegiatan pondok dan kegiatan sekolahpun berjalan lancar, karena para santri berasal dari latar belakang yang berbeda dan takzir untuk mendisiplinkan semua perbedaan tersebut seperti sholat jama'ah, anak-anak di rumah belum tentu mau sholat jama'ah dan di pondok mereka harus sholat berjama'ah walaupun awalnya terpaksa walaupun jama'ah subuh sambil mengantuk tetapi insyaAllah akan menjadi bekal mereka seumur hidup dan menjadi bekal di akhirat karena sholat jama'ah pahalanya lebih banyak dibandingkan sholat sendiri.

2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di pondok pesantren Nurul Huda Banat Tanggung jawab penuh ibu berikan kepada para ustaz ustazah dan para santri yang sudah ditunjuk menjadi pengurus untuk membina kedisiplinan dengan takzir.

3. Apa saja hambatan dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Hambatan dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir itu adalah latar belakang anak yang berbeda-beda sehingga kebiasaannyapun berbeda seperti kebiasaan sholatnya dan

kebiasaan lainya sangat berpengaruh, sehingga melanggar tata tertib yang ada, seperti harus tidur sebelum jam 12 malam karena besoknya harus masuk sekolah tapi ada saja yang belum tidur.

4. Apa saja solusi dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Takzir ini untuk membina kedisiplinan mereka agar tetrib dan melaksanakan segala kegiatan pondok walau awalnya terpaksa nanti akan menjadi bekal seumur hidupnya.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-2

Nama : Ustad Musbihin
Jabatan : Pengurus Pondok Pesantren
Tanggal : 08 Oktober 2022

1. Mengapa Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir?

Takzir seperti halnya dalam kehidupan yang namanya dalam kehidupan sosial santri juga menjadi salah satu objek yang nantinya diharuskan menjadi figur dalam masyarakat dan menjadi figur itu tidak mudah jadi apapun yang dilakukan santri baik itu tindakan, sikap, dan ucapannya pasti itu nanti dinilai oleh masyarakat maka dari itu adanya takzir itu sebagai pengendali. Seperti dalam ilmu sosial itu yang pertama ada pendekatan dan pengendalian dan melalui pengendalian ini nantinya santri sebisa mungkin agar dapat disiplin jadi di sini takzir berfungsi sebagai alat untuk membina dan mengendalikan santri agar mematuhi tata tertib yang ada.

2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Mengenai pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di pondok pesantren Nurul Huda Banat ini yang pertama kita melakukan sosialisasi terlebih dahulu sosialisasi kita berikan kepada para calon santri pondok pesantren Nurul Huda Banat terlebih dahulu sebelum mereka diterima di pondok pesantren Nurul Huda Banat agar mereka mengetahui tata tertib dan aturan-aturan pondok pesantren. Setelah disosialisasikan nantinya mereka akan dianggap paham mengenai peraturan tata tertib yang berguna untuk mendisiplinkan mereka dan aturan di pondok pesantren itu bukan sebatas untuk pengurus tapi aturan mengenai takzir itu untuk semua Santri baik itu pengurus ataupun tidak

yang ada di lingkungan pondok pesantren Nurul Banat setelah berjalannya kegiatan pondok pesantren baik itu ngaji sorogan dan sebagainya ketika ada sikap atau perilaku santri yang tidak sesuai dengan tata tertib atau aturan-aturan pondok pesantren maka akan pengurus tindak, yaitu yang pertama akan kita tegur kemudian jika sudah kita tegur tetap melanggar peraturan maka kita akan memberikan sanksi atau takzir yang ringan terlebih dahulu jadi kita memberikan takzir ringan terlebih dahulu seperti harus membaca surat Yasin atau surat-surat dalam Al-Qur'an, sholawat dan juga membaca dzikir. Jika tetap santri itu melanggar peraturan lagi yang sudah berkaitan dengan mencoreng nama baik pondok pesantren maka kita akan melakukan takziran dengan berupa denda uang sesuai tata tertib yang telah dia Langgar dan atau mungkin dengan disuruh berdiri atau dengan disuruh membersihkan tempat yang kotor atau juga kita menyuruh santri tersebut untuk masuk ke dalam selokan tersebut dan jika memang sudah melakukan pelanggaran yang berat dan sudah mencoreng nama baik pondok pesantren maka kita akan melakukan pembinaan terlebih dahulu dan selanjutnya kita memanggil orang tua santri dan kemudian kita keluarkan secara baik-baik karena anak masuk ke pondok pesantren itu dengan baik-baik maka kita pun akan mengeluarkan santri tersebut secara baik-baik agar tidak ada masalah baik dari Pondok Pesantren kepada keluarga santri tersebut ataupun masalah santri tersebut dengan pengurus pondok pesantren Nurul Huda Banat karena memang itu konsekuensinya yang harus dia terima karena telah melanggar tata tertib pondok pesantren.

3. Apa saja hambatan dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Hambatan dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir ini pasti berbeda-beda karena kita itu telah membagi dalam 7 departemen yang mengatur tentang Kesantrian jadi nanti bisa ditanyakan mengenai itu dengan koordinator Departemen masing-masing

agar permasalahan atau hambatannya lebih jelas dan detail. selanjutnya hambatannya juga terletak pada santri yang kita tunjuk sebagai koordinator Departemen itu jika mereka memang benar-benar melaksanakan dengan sesuai perintah dan sesuai bimbingan pengurus pondok maka nantinya hambatan itu akan ada pada santrinya bukan pada pengurus per Departemen Kesantrian dan hambatan yang lain itu juga bisa dari faktor-faktor atau berbagai faktor seperti contohnya itu Misalkan adanya listrik padam Nah itu pastinya akan berdampak kepada semua kegiatan santri dan walaupun adanya fasilitas yang kurang seperti di pondok pesantren belum adanya masjid Namun kita memiliki Aula yang cukup besar itu tidak bisa dijadikan sebagai hambatan.

4. Apa saja solusi dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Ketujuh departemen Kesantrian yang ada itu terlebih dahulu kita bimbing apa saja yang harus dilakukan Bagaimana pelaksanaan dari tata tertib pondok pesantren itu dan kemudian nanti prakteknya seperti apa dan kemudian kalau ada santri yang melanggar itu bagaimana cara mentakzirnnya atau prosedur takzirnnya itu seperti apa.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-3

Nama : Salsa Bila Syifa Azro

Jabatan : Lurah Pondok

Tanggal : 08 Oktober 2022

1. Mengapa Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir?

Agar menimbulkan efek jera terhadap santri yang melanggar supaya tidak mengulangi kesalahan yang sama.

2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Dengan cara mengadakan evaluasi kepada setiap departemen untuk lebih efektif dalam menjalankan program kerjanya.

3. Apa saja hambatan dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Hambatannya dari setiap pengurus departemen enggan melaksanakan program kerjanya berupa tata tertib yang ada sehingga mempengaruhi santri yang lain.

4. Apa saja solusi dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Solusinya dengan membina kedisiplinan santri dengan memahami karakter para santri untuk lebih tegas lagi kepada para santri yang melanggar dan memberikan efek jera dan memberikan contoh yang baik kepada semua santri.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-4

Nama : Asri Septiani

Jabatan : Koordinator Departemen Kebersihan

Tanggal : 08 Oktober 2022

1. Mengapa Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Kebersihan?

Karena kedisiplinan dalam menjaga kebersihan itu sangat penting, sehingga santri diberikan sanksi berupa takziran agar mereka menyadari bahwa pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan sekitar.

2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Kebersihan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Takziran dalam departemen kebersihan berupa denda dan mengatur piket agar santri bertanggung jawab dan tidak mengulang kesalahannya.

3. Apa saja hambatan dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Kebersihan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Terkadang santri sulit diatur dalam pelaksanaan piket guna menjaga kebersihan.

4. Apa saja solusi dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Kebersihan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Dengan adanya takziran-takziran yang berlaku agar santri disiplin dalam menaati peraturan.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-5

Nama : Dina Salsa Alifiya

Jabatan : Koordinator Departemen Pendidikan

Tanggal : 08 Oktober 2022

1. Mengapa Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Pendidikan?

Karena dengan pendekatan takzir dapat membina kedisiplinan santri, yaitu berawal dari keterpaksaan santri yang harus memenuhi peraturan Pondok Pesantren Nurul Huda Banat dan jika tidak melaksanakan peraturan tersebut maka akan terkena takzir, berawal dari takut akan kena takzir menjadikan santri tersebut disiplin terhadap segala sesuatu tanpa tidak sengaja dan menjadi kebiasaan yang baik yaitu disiplin.

2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Dengan mewajibkan santri melakukan peraturan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat dan diawasi secara ketat oleh pengurus perdepartemen atau bidang kepengurusan santri, serta memberikan takzir kepada santri yang enggan menaati peraturan tersebut.

3. Apa saja hambatan dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Hambatan yang pertama dari respon para santri sendiri apalagi jika respon mereka membangkang dan tidak mau mematuhi peraturan yang ada. Kedua potensi dari setiap pengurus untuk membina para santri dengan menyesuaikan karakter santri yang berbeda-beda dan fasilitas baik struktur dan infrastruktur yang kurang.

4. Apa saja solusi dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Dengan membina kedisiplinan santri Pondok Pesantren Nurul Huda Banat dengan memahami karakter para santri, bersikap tegas bagi para pengurus dan memberikan efek jera kepada para pelanggar peraturan dan memberikan contoh teladan yang baik kepada para santri dan bersikap lebih disiplin bagi para pengurus.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-6

Nama : Keyza Oktaviani

Jabatan : Koordinator Departemen Jama'ah

Tanggal : 08 Oktober 2022

1. Mengapa Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Jama'ah?

Karena shalat berjama'ah adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan harus diamalkan sampai kapanpun.

2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Jama'ah di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Pelaksanaan takziran jama'ah diantaranya berupa : denda, pembacaan sholawat nariyah, piket aula, dan konser di pondok putra.

3. Apa saja hambatan dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Jama'ah di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Adanya perasaan canggung untuk menegur kakak kelas, terbatasnya anggota departemen jama'ah, kurangnya kesadaran setiap santri

4. Apa saja solusi dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Jama'ah di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Mengadakan pembacaan program kerja untuk menumbuhkan kesadaran santri. Dan memperketat pengawasan dalam pelaksanaan sholat berjama'ah.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-7

Nama : Nala Azwida Faradisa
Jabatan : Koordinator Departemen Keamanan
Tanggal : 08 Oktober 2022

1. Mengapa Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Keamanan?

Karena untuk memberikan efek jera kepada para santri agar tidak mengulangi kesalahannya lagi.

2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Keamanan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Memberikan takziran kepada para santri sesuai dengan kesalahannya. Memberikan pengarahan kepada para santri yang berbuat salah. Dan santri tidak langsung ditakzir melainkan ditegur terlebih dahulu.

3. Apa saja hambatan dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Keamanan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Terkadang para santri tidak mau mengakui kesalahannya
Para santri yang berbuat salah atau melanggar tata tertib terkadang menyepelekan tata tertib dalam departemen keamanan.

4. Apa saja solusi dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Keamanan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Mengadakan program kerja yang berisi tata tertib untuk menyadarkan santri dan memperketat penjagaan keamanan.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-8

Nama : Minhatuz Zahra
Jabatan : Koordinator Departemen Kreasi
Tanggal : 08 Oktober 2022

1. Mengapa Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen kreasi?

Karena dengan adanya pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dapat dijadikan sebagai teguran serta menjadi bimbingan bagi para santri supaya demi menjaga kedisiplinan dengan cara yang baik agar santri dapat belajar dengan cara berkarya meskipun masih dalam lingkup pondok pesantren, sehingga seseorang yang dapat berkarya itu tidak harus seseorang yang berada di luar lingkup pondok pesantren saja, namun sebagai bukti mbahwa para santri juga dapat dan mampu mencurahkan wawasannya melalui karyanya tersebut.

2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen kreasi di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Dengan dimulainya teguran hingga pembinaan dengan sedikit demi sedikit, sehingga santri tanpa rasa bingung dan kesulitan dapat melaksanakan tata tertib yang diberikan oleh Departemen Kreasi.

3. Apa saja hambatan dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen kreasi di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Hambatan yang seringkali didapati yaitu : sulitnya untuk menetapkan serta meyakini dalam pelaksanaan kreasi mulai dari adanya faktor dari perubahan cuaca, serta adanya suatu acara lain yang tentu lebih penting dari kegiatan kreasi sehingga terjadi kemunduran jadwal pelaksanaan.

4. Apa saja solusi dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen kreasi di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Dengan menaati peraturan kerja yang sudah ditetapkan dengan baik dan jujur serta mencari informasi tentang bimbingan yang baik dan informasi mengenai kreasi santri dan memberikan wawasan yang cukup kepada para santri tentang tata tertib Departemen Kreasi.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-9

Nama : Miftakhur Rokhmania

Jabatan : Anggota Koordinator Departemen perlengkapan

Tanggal : 08 Oktober 2022

1. Mengapa Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Perlengkapan?

Karena untuk mendisiplinkan santri Pondok Pesantren Nurul Huda Banat dan membangun rasa tanggung jawab terhadap apa yang dilakukan oleh santri.

2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir Departemen Perlengkapan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Banat harus bisa mengganti barang yang rusak atau hilang jika tidak bisa mengganti dengan barang tersebut maka harus mengganti dengan uang yang sepadan dengan harga barang tersebut.

3. Apa saja hambatan dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir Departemen Perlengkapan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Yang menjadi penghambat adalah disepelekannya aturan-aturan yang telah ditetapkan yang membuat susah diaturnya santri karena merasa peraturan itu tidak penting.

4. Apa saja solusi dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir Departemen Perlengkapan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Solusi dalam pembinaan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Nurul Huda Banat dengan mmengganti barang yang rusa atau hilang atau dengan denda uang. Tata tertib yang ketat dalam Departemen Perlengkapan.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-10

Nama : Nailatus Syifa
Jabatan : Koordinator Kesehatan
Tanggal : 08 Oktober 2022

1. Mengapa Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Kesehatan?

Pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Kesehatan dilakukan agar para santri Pondok Pesantren Nurul Huda Banat dapat menjaga kondisi tubuhnya dan kesehatannya, dan agar para santri juga tidak menyepelkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan.

2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Kesehatan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Saat hari jumat biasanya Pondok Pesantren Nurul Huda Banat melaksanakan hukuman bagi santri-santri yang melanggar tata tertib atau program kerja departemen kesehatan yang sudah kami tentukan dengan cara memanggil santri tersebut menggunakan pengeras suara di pondok sehingga semua santri tahu siapa saja yang terkena takziran atau hukuman tersebut.

3. Apa saja hambatan dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Kesehatan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Hambatan yang sering terjadi untuk membina santri-santri Pondok Pesantren Nurul Huda Banat agar mereka mengikuti program kerja

departemen kesehatan yaitu terkadang mereka malas untuk melakukan kegiatan yang berkaitan untuk menjaga kesehatan mereka.

4. Apa saja solusi dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir dalam Departemen Kesehatan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Solusinya yaitu kami keliling ke kamar mereka masing-masing dan kami selalu mengawasi mereka agar dapat mengikuti proker kami dengan tertib.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-11

Nama : Isnaeni Febriani

Jabatan : Santri kelas 1 MA

Tanggal : 19 Oktober 2022

1. Mengapa Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan membina kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir?

Karena mengajarkan santri agar disiplin, taat peraturan dan santri juga diajarkan untuk bertanggungjawabkan atas kesalahan yang dia perbuat.

2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Biasanya dilakukan setiap hari jum'at perdepartemen pengurus memanggil nama anak yang terkena takziran melalui woro-woro pengeras suara. Jika anggota pengurus ada yang melanggar tata tertib Pondok Pesantren maka takzirannya dua kali lipat dibandingkan santri yang tidak menjadi pengurus.

3. Apa saja hambatan dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Rata-rata takzirannya berupa uang daan membaca sholawat nariah atau membaca Al-Qur'an. Padahal tidak semua santri memiliki uang saku yang lebih untuk membayar takziran.

4. Apa saja solusi dalam pembinaan kedisiplinan santri dengan pendekatan takzir di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan?

Sebaiknya takzirannya diganti dengan piket-piket aula atau kegiatan-kegiatan yang lain yang bermanfaat.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Kegiatan penakziran pada santri pelanggar tata tertib



Gambar 1 dan 2 (Foto: Fa'izah, 2022)

Kegiatan penakziran pada santri pelanggar tata tertib



Gambar 3 dan 4 (Foto: Fa'izah, 2022)



Gambar 3,4,5, dan 6 (Foto: Fa'izah, 2022)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fa'izah

Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 22 Oktober 1997

Alamat : RT 01/RW 01. NO. 51 Desa Karang Sari, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan.

Sosial Media : Instagram @faizah_capcuz Facebook @Faizah Capcuz
YouTube @Faizah Capcuz

Pendidikan :

1. Roudhotul Atfal Muslimat Nu Karang Sari 2003/2004
2. MI Islamiyah Karang Sari 2009/2010
3. TPQ Al-Asy'ari 2009/2010
4. SMP Islam YMI Wonopringgo 2012/2013
5. SMA Takhasus Al-Qur'an Wonosobo 2015/2016
6. PPTQ Al-Asy'ariyyah Kalibebber Wonosobo 2015/2016
7. Strata 1 IAIN Pekalongan 2016/2022

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Hormat Saya,



Fa'izah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FA'IZAH
NIM : 5220045
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam / Pascasarjana
E-mail address : faizahpink22@gmail.com
No. Hp : 085201197557

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DENGAN PENDEKATAN TAKZIR DI
PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT BUARAN PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Desember 2022



FA'IZAH
NIM. 5220045

*NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*